

ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA PADA KOPERASI UNIT DESA SUMBER ALAM BOGOR TAHUN 2016-2020

ANALYSIS OF WORKING CAPITAL EFFICIENCY IN THE BOGOR NATURAL RESOURCES VILLAGE UNIT COOPERATIVE 2016-2020

Ifan Setiawan¹, Indra Cahya Kusuma², Susy Hambani³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Kode Pos 16720, Telp/Fax : (0251) 8245155

Email; ifansetiawan2599@gmail.com, Indra.cahya.k@unida.ac.id, susy.hambani@unida.ac.id

ABSTRACT

The use of working capital is very important to support the achievement of company or organizational goals and ensure continuity or support the smooth running of the business. This study aims to determine the results of working capital analysis with a financial ratio approach in assessing the efficiency of working capital in the Bogor Natural Resources Village Unit Cooperative 2016-2020. This research is a type of descriptive research with a qualitative approach, which refers to the cooperative's financial statements for the years 2016-2020. The data analysis technique in this study used descriptive analysis. In this study, data were collected through interviews and documentation methods. The results showed that the working capital of the Bogor Natural Resources Village Unit Cooperative, from the level of acquisition of the liquidity ratio, was quite efficient in using current assets to cover short-term debt, but it was not good to use cash because it was less efficient in managing its cash. While the ratio of profitability in working capital efficiency is very efficient.

Keywords: Working Capital, Financial Ratios, Cooperative Efficiency.

ABSTRAK

Penggunaan modal kerja sangatlah penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi dan menjamin kontinuitas atau menunjang kelancaran usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis modal kerja dengan pendekatan rasio keuangan dalam menilai efisiensi modal kerja pada Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor 2016-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mengacu pada laporan keuangan koperasi tahun 2016-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor, dari tingkat perolehan rasio likuiditas cukup efisien menggunakan asset lancar untuk menutupi hutang jangka pendeknya, tetapi tidak baik menggunakan kas karena kurang efisien dalam mengelola kasnya. Sedangkan rasio rentabilitas dalam efisiensi modal kerja sangat efisien.

Kata Kunci: Modal Kerja, Rasio Keuangan, Efisiensi Koperasi

PENDAHULUAN

Koperasi menurut undang-undang Nomer 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat (1) adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan serta berfungsi memajukan kesejahteraan anggota khususnya masyarakat umum serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945.

Dalam menjalankan usahanya koperasi tidak terlepas dari modal kerja sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari. Keberhasilan keuangan koperasi dipengaruhi oleh kewirausahaan, permodalan dan partisipasi anggota (Hambany dan Harefa, 2019). Alvionita (2016) menyatakan bahwa salah satu factor yang diperhitungkan dalam pengukuran efektifnya suatu koperasi adalah penggunaan modal kerja, sebab modal kerja adalah modal yang selalu berputar dalam perusahaan dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan yang dapat dipergunakan bagi koperasi. Kasmir (2011: 249) "Modal kerja adalah investasi yang dinamakan perusahaan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, atau aktiva lainnya". Dalam kegiatan operasional modal kerja yang dimiliki oleh koperasi digunakan seperti untuk membeli persediaan barang, membayar gaji pegawai, pembelian bahan baku, membayar bunga pinjaman serta untuk mendanai kegiatan-kegiatan penunjang koperasi lainnya.

Kebutuhan modal kerja harus direncanakan dengan sebaik-baiknya, jangan sampai kekurangan atau kelebihan. Jika modal kerja dalam koperasi kurang atau terlalu kecil maka akan dapat mengganggu operasional koperasi dan bahkan dapat menyebabkan kerugian, sebaliknya jika modal terlalu besar, hal ini menunjukkan adanya dana yang kurang produktif sehingga dapat dikatakan dana tersebut dalam keadaan dana menganggur dan hal ini akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan dan dapat menimbulkan kerugian bagi koperasi. Modal usaha merepresentasikan aset koperasi, menurut Gemina dkk. (2021) menyatakan bahwa jumlah asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Dengan modal kerja koperasi yang ada dapat menggunakannya secara seefektif dan seefisien mungkin agar dapat menghasilkan laba usaha yang optimal. Pengelolaan modal kerja yang efektif bagi suatu koperasi juga diperlukan untuk menunjang kelancaran usaha. Kusuma dan Setiawan (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari faktor perencanaan permodalan terhadap keberhasilan pemberdayaan koperasi. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Modal pinjaman dapat berasal dari: koperasi lainnya, bank dan lembaga keuangan lainnya.

Koperasi KUD Sumber Alam Bogor sebagai salah satu Badan Usaha ekstra struktural yang bertugas menyelenggarakan kegiatan perekonomian untuk menyejahterakan

seluruh anggota. Koperasi KUD Sumber Alam Bogor termasuk ke dalam jenis koperasi serba usaha dimana koperasi ini mempunyai beragam usaha yang cukup banyak, tidak hanya menyediakan koperasi simpan pinjam untuk anggota koperasi juga menyediakan unit usaha toko yang menyediakan penjualan Pupuk bersubsidi, Gas Elpiji, Air mineral dan Toko Bahan Bangunan (Matrial).

Tabel 1 Data Perkembangan Aktiva lancar, Utang lancar dan Pendapatan dan SHU Tahun 2016-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Sisa hasil Usaha
2016	Rp. 7.583.678.040	Rp. 4.433.085.509	Rp. 287.912.615
2017	Rp. 8.715.239.980	Rp. 5.791.745.471	Rp. 333.892.577
2018	Rp.10.196.942.975	Rp. 6.996.693.272	Rp. 371.509.434
2019	Rp.11.108.881.540	Rp. 8.345.958.318	Rp. 407.152.582
2020	Rp.11.854.932.042	Rp. 9.613.265.585	Rp. 250.730.532

Sumber: Koperasi Kud Sumber Alam, 2021

Berdasarkan tabel 1 pada aktiva lancar tahun 2016-2020 mengalami peningkatan. Setiap tahun yang menunjukkan bahwa koperasi Unit Desa Sumber Alam ini baik dalam mengelola aktiva lancarnya, pada utang lancar mengalami peningkatan setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa kemampuan koperasi Unit Desa belum efisien dalam membayar kewajibannya, dan pada sisa hasil usaha tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 250.730.532. Karena adanya pandemic Covid-19 yang mengakibatkan beberapa anggota kurang patuh dalam pembayaran pinjaman. Oleh karena itu analisis efisiensi pengelolaan modal sangat penting diketahui pada koperasi agar mengetahui seberapa efisien nya pengelolaan modal yang dilakukan oleh koperasi Unit Desa ini.

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini mengenai penilaian tingkat efisiensi modal kerja pada tahun 2016-2020 dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas. Lokasi penelitian ini di lakukan di Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor yang beralamat Jln. Raya Dramaga Bogor No. 74 Rt. 02/06 Kp. Parung Jambu, Sidang Barang, Ciomas Kota Bogor, Jawa Barat 16610.

Desain Penelitian

Desain Penelitian yang Digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan penelitian jenis Deskriptif kualitatif yang menekankan masalah realita dan penelitian yang dideskripsikan analisis rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas pada Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor.

Metode Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Najir (2014: 153) metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.
2. Data Sekunder, berupa laporan keuangan (Neraca dan Laporan laba Rugi).
- 3.

Pengumpulan Data

Sugiyono (2012) Menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, beberapa cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneluisan dalam penelitian ini yaitu menganalisa laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan teknik menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas berdasarkan kriteria penilaian koperasi berprestasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang pedoman Penilaian Koperasi.

1. Rasio Likuiditas

a. **Current Rasio** $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$

b. **Quick Rasio** $\frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$

c. **Cash Rasio** $\frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$

2. Rasio Rentabilitas

a. **Gross Profit Margin** $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

b. **Profit Margin** $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

- c. $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
 d. $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$

Adapun standar Penilaian koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi.

Tabel 2 Interval Rasio Current Asset

No	Interval Rasio	Kriteria
1	175%-200%	Sangat Efisien
2	150%-<175 %	Efisien
3	125%-<150%	Cukup Efisien
4	100%-<125%	Kurang Efisien
5	<100%	Tidak Efisien

Tabel 3 Interval Rasio Quick Rasio

No	Interval Rasio	Kriteria
1	175%-200%	Sangat Efisien
2	150%-<175 %	Efisien
3	125%-<150%	Cukup Efisien
4	100%-<125%	Kurang Efisien
5	<100%	Tidak Efisien

Tabel 4 Interval Rasio Cash Rasio

No	Interval Rasio	Kriteria
1	175%-200%	Sangat Efisien
2	150%-<175 %	Efisien
3	125%-<150%	Cukup Efisien
4	100%-<125%	Kurang Efisien
5	<100%	Tidak Efisien

Tabel 5 Interval Rasio Gross Profit Margin

No	Interval Rasio	Kriteria
1	21%	Sangat Efisien
2	15% -<21%	Efisien
3	9% -<15%	Cukup Efisien
4	3% -<9%	Kurang Efisien
5	<3%	Tidak Efisien

Tabel 6 Interval Rasio profit Margin

No	Interval Rasio	Kriteria
1	15%	Sangat Efisien
2	10% -<15%	Efisien
3	5% - <10%	Cukup Efisien
4	1% -<5%	Kurang Efisien
5	<1%	Tidak Efisien

Tabel 7 Interval Rasio ROA

No	Interval Rasio	Kriteria
1	10%	Sangat Efisien
2	7% -<10%	Efisien
3	3% -<7%	Cukup Efisien
4	1% -<3%	Kurang Efisien
5	<1%	Tidak Efisien

Tabel 8 Interval Rasio ROE

No	Interval Rasio	Kriteria
1	21%	Sangat Efisien
2	15% -<21%	Efisien
3	9% -<15%	Cukup Efisien
4	3% -<9%	Kurang Efisien
5	3%	Tidak Efisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Umum Perusahaan

Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Alam pertama kali di dirikan pada bulan Agustus tahun 1980 pendirinya dimotori oleh Alm Bapak M.A Sodik yang pada saat itu beliau menjabat sebagai kepala Desa Dramaga dengan dukungan anggota dan masyarakat lainnya, diantara Alm Bapak H Ahmad Odjan untuk membentuk sebuah koperasi yang bernama KUD Sumber Alam.

Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 9
Rasio Lancar Tahun 2016-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio (%)</i>
2016	Rp 7.583.678.040,18	Rp 4.433.085.509,98	171,07
2017	Rp 8.715.239.980,68	Rp 5.791.745.471,48	150,48
2018	Rp 10.196.942.975,51	Rp 6.996.693.272,48	145,74
2019	Rp 11.108.881.540,00	Rp 8.345.958.318,00	133,10
2020	Rp 11.854.932.042,00	Rp 9.613.265.585,00	123,32

Sumber: Koperasi Unit Desa Alam Bogor, 2022 (Data Diolah)

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 10
Rasio Cepat Tahun 2026-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio (%)</i>
2016	Rp. 7.583.678.040,18	Rp. 133.173.483,00	Rp 4.433.085.509,98	168,07
2017	Rp. 8.715.239.980,68	Rp. 547.389.439,00	Rp. 5.791.745.471,48	141,03
2018	Rp. 10.196.942.975,51	Rp 988.096.536,04	Rp. 6.996.693.272,48	131,62
2019	Rp. 11.108.881.540,00	Rp. 1.016.378.106,00	Rp. 8.345.958.318,00	120,93
2020	Rp. 11.854.932.042,00	Rp. 1.219.926.447,00	Rp. 9.613.265.585,00	110,63

Sumber: Koperasi Unit Desa Alam Bogor, 2022 (Data Diolah)

C. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 11
Rasio Kas Tahun 2016-2020

Tahun	Kas	Hutang Lancar	<i>Cash Ratio (%)</i>
2016	Rp 547.283.578,97	Rp 4.433.085.509,98	12,35
2017	Rp 734.072.022,47	Rp 5.791.745.471,48	12,67
2018	Rp 1.332.498.040,47	Rp 6.996.693.272,48	19,04
2019	Rp 1.689.796.875,00	Rp 8.345.958.318,00	20,25
2020	Rp 457.275.742,00	Rp 9.613.265.585,00	4,76

Sumber: Koperasi Unit Desa Alam Bogor, 2022 (Data Diolah)

2. Rasio Rentabilitas

a. Gross Profit Margin

Tabel 12
Gross Profit Margin Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Gross Profit Margin (%)
2016	Rp 1.820.601.064,00	Rp 2.259.300.464,00	80,58
2017	Rp 2.075.645.411,00	Rp 2.858.865.564,00	72,60
2018	Rp 2.558.922.403,04	Rp 5.911.481.385,00	43,29
2019	Rp 2.812.190.984,00	Rp 6.739.521.057,00	41,73
2020	Rp 2.300.262.850,00	Rp 5.259.917.769,00	43,73

Sumber: Koperasi Unit Desa Alam Bogor, 2022 (Data Diolah)

b. Profit Margin

Tabel 13
Profit Margin Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Profit Margin (%)
2016	Rp 287.912.615,00	Rp 2.259.300.464,00	12,74
2017	Rp 333.892.577,00	Rp 2.858.865.564,00	11,68
2018	Rp 371.509.434,83	Rp 5.911.481.385,00	6,28
2019	Rp 407.152.582,00	Rp 6.739.521.057,00	6,04
2020	Rp 250.730.532,00	Rp 5.259.917.769,00	4,77

Sumber: Koperasi Unit Desa Alam Bogor, 2022 (Data Diolah)

c. Return On Asset (ROA)

Tabel 14
Return On Asset (ROA) Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
2016	Rp 287.912.615,00	Rp 9.328.105.902,42	3,09
2017	Rp 333.892.577,00	Rp 10.934.887.019,92	3,05
2018	Rp 371.509.434,83	Rp 12.488.891.268,75	2,97
2019	Rp 407.152.582,00	Rp 13.955.548.604,00	2,92
2020	Rp 250.730.532,00	Rp 15.327.914.287,00	1,64

Sumber: Koperasi Unit Desa Alam Bogor, 2022 (Data Diolah)

d. Return On Equity (ROE)

Tabel 15
Return On Equity (ROE) Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE (%)
2016	Rp 287.912.615,00	Rp 3.790.724.659,44	7,60
2017	Rp 333.892.577,00	Rp 3.992.865.853,44	8,36
2018	Rp 371.509.434,83	Rp 4.304.305.443,44	8,63

2019	Rp	407.152.582,00	Rp	4.386.054.586,00	9,28
2020	Rp	250.730.532,00	Rp	4.647.535.052,00	5,39

Penilaian Efisiensi Modal Kerja

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 16

Penilaian Efisiensi Modal Kerja dengan Rasio Lancar Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio	Interval Rasio	Kriteria
2016	171,07	150% - <175%	Efisien
2017	150,48	125% - <150%	Cukup Efisien
2018	145,74	125% - <150%	Cukup Efisien
2019	133,10	125% - <150%	Cukup Efisien
2020	123,32	100% - <125%	Kurang Efisien

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 17

Penilaian Efisiensi Modal Kerja dengan Rasio Cepat Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio	Interval Rasio	Kriteria
2016	168,07	150% - <175%	Efisien
2017	141,03	125% - <150%	Cukup Efisien
2018	131,62	125% - <150%	Cukup Efisien
2019	120,93	100% - <125%	Kurang Efisien
2020	110,63	100% - <125%	Kurang Efisien

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022

c. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Tabel 18

Penilaian Efisiensi Modal Kerja dengan Rasio Kas Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio	Interval Rasio	Kriteria
2016	12,35	<100%	Tidak Efisien
2017	12,67	<100%	Tidak Efisien
2018	19,04	<100%	Tidak Efisien
2019	20,25	<100%	Tidak Efisien
2020	4,76	<100%	Tidak Efisien

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022

2. Rasio Rentabilitas

a. Gross Profit Margin

Tabel 19
Penilaian Efisiensi Modal Kerja dengan Gross Profit Margin Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio	Interval Rasio	Kriteria
2016	80,58	>21%	Sangat Efisien
2017	72,60	>21%	Sangat Efisien
2018	43,29	>21%	Sangat Efisien
2019	41,73	>21%	Sangat Efisien
2020	43,73	>21%	Sangat Efisien

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022

b. Profit Margin

Tabel 20
Penilaian Efisiensi Modal Kerja dengan Profit Margin Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio	Interval Rasio	Kriteria
2016	12,74	10% - <15%	Efisien
2017	11,68	10% - <15%	Efisien
2018	6,28	5% - <10%	Cukup Efisien
2019	6,04	5% - <10%	Cukup Efisien
2020	4,77	1% - <5%	Kurang Efisien

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022

c. Return On Asset (ROA)

Tabel 21
Efisiensi Modal Kerja dengan ROA Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio	Interval Rasio	Kriteria
2016	3,09	3% - <7%	Cukup Efisien
2017	3,05	3% - <7%	Cukup Efisien
2018	2,97	1% - <3%	Kurang Efisien
2019	2,92	1% - <3%	Kurang Efisien
2020	1,64	1% - <3%	Kurang Efisien

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022

d. Return On Equity

Tabel 4.16
Efisiensi Modal Kerja dengan ROE Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio	Interval Rasio	Kriteria
2016	7,60	3% - <9%	Kurang Efisien
2017	8,36	3% - <9%	Kurang Efisien
2018	8,63	3% - <9%	Kurang Efisien
2019	9,28	9% - <15%	Cukup Efisien
2020	5,39	3% - <9%	Kurang Efisien

Pembahasan

1. Efisiensi modal kerja pada rasio likuiditas Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor tahun 2016-2020

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio likuiditas Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor tahun 2016 adalah 351,48%. Tahun 2017 adalah 304,18%. Tahun 2018 adalah 296,40. Tahun 2019 adalah 274,28%. Dan tahun 2020 adalah 238,70% serta diperoleh rata-rata 1465,04% yang termasuk dalam kriteria efisien, cukup efisien, kurang efisien, dan tidak efisien. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Moridu (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja pada perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai dalam likuiditas dalam keadaan kurang efisien. Skor rasio likuiditas didapat dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* dengan rincian sebagai berikut;

Current Ratio, tahun 2016 diperoleh 171,07% dengan kriteria efisien karena interval rasio 150% - <175% artinya hutang jangka pendek dapat ditutupi oleh aset lancar. Keadaan ini

133,10% dengan kriteria cukup baik karena interval rasio 125% - <150% artinya hutang jangka pendek dikatakan cukup efisien ditutupi oleh aset lancar. Keadaan ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja pada pengelolaan persediaan kurang efektif dengan meningkatnya persediaan setiap tahunnya yang mengakibatkan banyak persediaan yang tidak terpakai. Tahun 2020 diperoleh 123,32% dengan kriteria kurang efisien karena interval rasio 100% - <125% artinya hutang jangka pendek dikatakan kurang efisien ditutupi oleh aset lancar, diakibatkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp. 11.854.932.042,00,- dan hutang lancar sebesar Rp. 9.613.265.585,00 kondisi ini menunjukkan aset lancar kurang efisien dalam memenuhi hutang jangka pendeknya karena hasil aset lancar dan hutang lancar tidak seimbang.

Quick Ratio, tahun 2016 diperoleh 168,07% dengan kriteria efisien karena interval rasio 150% - <175% artinya hutang jangka pendek dapat ditutupi oleh aktiva lancar dan persediaan. Keadaan ini menunjukkan bahwa

menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki lebih besar sebesar Rp. 7.583.678.040,18,- dibandingkan hutang lancar sebesar Rp. 4.433.685.509,98,- dengan kondisi yang aset lancar dapat memenuhi hutang jangka pendek secara efisien. Tahun 2017 diperoleh 150,48% tahun 2018 diperoleh 145,74% dan tahun 2019 diperoleh

persediaan sebesar Rp. 133.173.483,00,- dapat dikelola dengan baik serta aktiva lancar dan adanya persediaan dapat dikatakan efisien dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Tahun 2017 diperoleh sebesar 141,03% tahun 2018 diperoleh 131,62% dalam

kriteria cukup efisien dengan interval 125% - <150% artinya hutang jangka pendek cukup efisien ditutupi oleh aktiva lancar dan persediaan. Keadaan ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan kurang dikelola oleh manajemen karena meningkat setiap tahunnya dari tahun 2017 sebesar Rp. 547.389.439,00,- dan tahun 2018 sebesar Rp. 988.096.536,04,- yang diakibatkan kurang terpakainya persediaan tetapi terus ditambahkan.

Tahun 2019 diperoleh 120,93% dan tahun 2020 diperoleh 110,63% dalam kriteria kurang efisien dengan interval rasio 100% - <125% artinya hutang jangka pendek kurang efisien ditutupi oleh aktiva lancar dan persediaan. Keadaan ini menunjukkan bahwa aktiva lancar, persediaan dan hutang lancar tidak seimbang.

Cash Ratio, tahun 2016-2020 diperoleh 12,35%; 12,67%; 19,04%; 20,25%; dan 4,76% dengan kriteria tidak efisien karena interval rasio <100% artinya hutang jangka pendek tidak efisien ditutupi kas. Keadaan ini menunjukkan bahwa dana pada kas tidak efisien dalam mengelola kas nya secara fluktuatif setiap tahunnya, yang mengakibatkan tidak efisien dalam pengelolaan modal kerja pada pengeluaran kas.

2. Efisiensi modal kerja pada rasio rentabilitas Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor tahun 2016-2020

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio rentabilitas Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor tahun 2016 adalah 104,01%.

Tahun 2017 adalah 95,70%. Tahun 2018 adalah 61,18%. Tahun 2019 adalah 59,97%. Dan tahun 2020 adalah 55,53% serta diperoleh rata-rata 376,38% yang termasuk dalam kriteria sangat efisien, efisien, cukup efisien, dan kurang efisien. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lihamidya, Kantun & Kartini (2020) tentang Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017, hasil rentabilitas pada penelitian ini yaitu mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan kategori sangat efisien dalam *Gross Profit Margin*. Skor rasio rentabilitas didapat dari *Gross Profit Margin*, *Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* dengan rincian sebagai berikut:

Gross Profit Margin Tahun 2016- 2020 dikelola sebesar 80,58%; 72,60%; 43,29%; 41,73%; 43,73% dengan kriteria sangat efisien karena interval rasio >21% artinya laba kotor mendapatkan keuntungan penjualan secara sangat efisien. Keadaan ini menunjukkan bahwa keuntungan penjualan sangat efisien sebelum dikurangi biaya administrasi dan organisasi.

Profit Margin Tahun 2016-2017 dikelola sebesar 12,74; dan 11,68; dalam kriteria efisien dengan interval rasio 10%-<15% artinya laba bersih mendapatkan laba penjualan secara efisien. Keadaan ini menunjukkan keuntungan penjualan dalam keadaan efisien setelah dikurangi biaya usaha administrasi dan organisasi. Tahun 2018-2019 dikelola sebesar 6,28%; dan 6,04% dalam kriteria cukup efisien dengan

interval rasio 5%-<10%. Keadaan ini menunjukkan kenaikan jumlah biaya usaha, administrasi umum dan organisasi sebesar Rp. 2.187.412.968,21- dan tahun 2019 sebesar Rp. 2.405.038.403,00 yang mengalami kenaikan dan mengakibatkan cukup efisien dalam mendapatkan laba.

Tahun 2020 dikelola sebesar 4,77% dalam kriteria kurang efisien dengan interval rasio 1%-<5%. Keadaan ini menunjukkan penurunan pada penjualan dari Rp. 6.739.521.057,00- menjadi Rp. 5.259.917.769,00 di akibatkan karena adanya Covid-19.

Return On Asset (ROA) Tahun 2016 – 2017 diperoleh 3,09% dan 3,05% dalam kriteria cukup efisien dengan interval rasio 3%-<7% artinya laba bersih dapat dikatakan cukup efisien dalam total aktiva. Keadaan ini menunjukkan keuntungan yang dapat pada total asset cukup efisien karena total asset sebanding dengan laba bersih.

Tahun 2018-2020 diperoleh 2,97%; 2,92%; 1,64% dalam kriteria kurang efisien dengan interval rasio 1%-<3%. Keadaan ini menunjukkan total asset tidak sebanding dengan laba bersih yang menunjukkan kurang efektifnya dalam pengelolaan total asset pendapatan laba bersih.

Return On Equity (ROE) Tahun 2016-2018 dikelola sebesar 7,60%; 8,36%; 8,63% dalam kriteria kurang efisien dengan interval rasio 3%-<9% artinya perbandingan laba bersih dengan total ekuitas menunjukkan kurangnya efisien. Keadaan ini kurang efisien karena total modal yang naik setiap tahunnya dan

laba bersih naik setiap tahunnya, menunjukkan bahwa dalam operasionalnya jarang menggunakan total modal yang dimiliki.

Tahun 2019 dikelola sebesar 9,28% dalam kriteria cukup efisien dengan interval rasio 9%-<15%. Keadaan ini menunjukkan total modal sebesar Rp. 4.386.054.586,00- dan laba bersih Rp. 407.152.582,00- dengan laba bersih yang lebih tinggi dari tahun 2016, 2017,2018, dan 2020.

Tahun 2020 dikelola sebesar 5,39% dalam kriteria kurang efisien dengan interval rasio 3%-<9%. Keadaan ini menunjukkan koperasi unit desa kurang memanfaatkan total modal dalam menghasilkan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis efisiensi modal kerja menggunakan rasio likuiditas dan rentabilitas, dari hasil perhitungan Rasio *Likuiditas* yang terdiri dari *Current Rasio*, *Quick Rasio*, dan *Cash Rasio* menunjukkan bahwa penggunaan aktiva lancar Koperasi Unit Desa Sumber Alam Ini selama kurun waktu 2016 hingga tahun 2020 dalam likuiditas dapat di kategorikan cukup baik atau cukup efisien dalam penggunaan modal kerja. Sedangkan dari perhitungan Rasio *Rentabilitas* yang terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* selama tahun 2016 hingga tahun 2020 dapat di kategorikan bahwa modal kerja sangat efisien, hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan modal kerja dalam menghasilkan laba pada koperasi periode 2016 hingga tahun 2020 adalah sangat efisien

2. Efisiensi pengelolaan modal kerja pada Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor Tahun 2016-2020 cukup efisien menggunakan asset lancar untuk menutupi hutang jangka pendeknya, tetapi tidak baik menggunakan kas karena kurang efisien dalam mengelola kasnya. Sedangkan rasio rentabilitas dalam efisiensi modal kerja sangat efisien.

Saran

1. Bagi Koperasi Unit Desa Sumber Alam Bogor untuk pihak manajemen keuangan harus adanya pengelolaan persediaan yang tepat dengan tidak adanya penambahan persediaan setiap tahunnya, yang mengakibatkan kurang terpakainya persediaan dan pengelolaan kas yang lebih baik lagi untuk menciptakan efisiensi modal kerja yang baik atau efisien.

DAFTAR PUSTKA

- Aji Deci Alvionita, (2016), **Analisis Efisiensi Pengguna Modal Kerja Pada Koperasi Ruhui Rahayu, Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur**, Di Samarinda.
- Alvionita, A. D, (2016), **Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Ruhui Rahayu, Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur**, Di Samarinda, E-Journal Administrasi Bisnis, 4 (3), 815-825.
- AP. Ni Made Yadnyawati, Yuniarta, Gede Adi dan Putra, Made Pradana Adi. 2015. **Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng**. Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Volume III; 1-11)
- Arifin sitio, (2001), **Koperasi Teori Dan Praktik**, Jakarta: Erilangga.
- Arikunto, Suharsimi, (2006), **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi**, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ary Dwiwana, I. M, (2019), **Analisis Trend Pada Koperasi Primkoppo (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode 2012-2015**, Jurnal Akuntansi Profesi, 10(1), 1-6.
- Brigham, Eugene F, Dan Joel F, Houston, 2014, **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019), **Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha**, J-MACC: Journal Of Management And Accounting, 2(2).
- Elina Dewi Rachmatika (2015), Analisis Efektifitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Probabilitas, Universitas Brawijaya Malang.
- Fahmi, Irham, (2011), **Analisis Laporan Akuntansi**, Bandung: Alfabeta.
- Farida, N., & Yusuf, N. A, (2015), **Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari**

- Perhutani Kantor Pemangku Hutan Pekalongan Barat Kabupaten Tegal**, Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal, 4(1)
- Fathullah (2014), **Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Berbasis 4 Aspek Pengelolaan Administrasi**.
- Gemina, D., Kartini, T., dan Gemini, P., (2021), **Sisa Hasil Usaha Koperasi Dengan Pendekatan Modal Luar, Volume Usaha Dan Jumlah Aset**, Jurnal Akunida Volume 7 Nomor 2 (123-138)
- Gumanti, (2011), **Pengertian Laporan Keuangan**.
- Hambani, S., dan Harefa, E., (2009), **Pengaruh Kewirausahaan, Permodalan Dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kota Bekasi**, Jurnal Akunida Volume 5 Nomor 1 (69-82)
- Harahap, Sofyan Safari (2009), **Analisa Krisis Atas Laporan Keuangan**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Hatta, Moh, (2015), **Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun**, Kompas Media Nusantara, Jakarta
- I.C.Kusuma, R. Rachmini. (2016), **Analisis Kinerja Koperasi Agro Humaniora Pada Aspek Produktifitas Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.Kukm/V/2006**. Jurnal Akunida. Volume 2; (27;40)
- I.C.Kusuma, AB. Setiawan. (2012), **Analisis Pemberdayaan Koperasi Dan Umkm Berbasis Akuntansi Koperasi Dan Perencanaan Permodalan Di Kota Bogor**, Jurnal Sosial Humaniora Volume 3 (58-65)
- Ilhamidya, D.N., Kantun, S., & Kartini, T, (2020), **Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017**, Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 14(1), 213-217.
- Jauhari, R., & Ridwan, R. (2017), **Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Syariah Di Kota Banda Aceh tahun 2011-2015** (Doctoral Dissertation, Syiah Kuala University)
- Jumingan, (2011), **Analisa Laporan Keuangan**, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, (2012), **Analisis Laporan Keuangan**, Penerbit Pada PT. Raja Grafindo persada.
- Lexy J. Moleong, (2011) **Metodologi Penelitian Kualitatif**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marantika, Abshor. 2012. **Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Profitabilitas Efficiency Analysis Of The Use Of Working Capital And Profitability**. Jurnal Manajemen Keuangan. Volume X; 53-64).
- Munawir, (2012), **Analisis Laporan Keuangan**, Liberty, Yogyakarta.

- Moridu, Irwan. 2017. **Analisis Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Banggai**. Jurnal EMOR. Volume II; 21-32).
- Munawir, (2010) **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi 4, Yogyakarta, Liberty.
- Nazir, Moh, (2014), **Metode Penelitian**, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. Nomer. 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Riyanto, Bambang, (2001) **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi 4, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Ropke, Jochen, (2012), **Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen**, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rudianto, (2010), **Akuntansi Koperasi**, Edisi 2, Jakarta.
- S. Munawir, (2010), **Analisa Laporan Keuangan**, Yogyakarta: Liberty
- Spence, Michael, 1973, **Job Market Signaling**, The Quarterly Journal Of Economics, Vol. 87, No. 3, (Aung., 1973), pp 355-374
- Subandi, (2013), **Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik**, Alfabeta, Bandung.
- Subekti. (2012). **Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dan Prediksi Efisiensi Lanjutan Penggunaan Modal Kerja**. Tegal. Universitas Pancasakti Tegal.
- Sugiono. A dan Untung, E. 2016, **Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan** Edisi Revisi, Jakarta: Grasindo.
- Sugiyarso, G. (2011), **Akuntansi Koperasi**, Yogyakarta: CAPS.
- Sugiyono, (2013), **Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**. (Bandung: Alfabeta).
- Suryanti, S, (2018), **Analisis Modal Kerja Berbasis Rasio Keuangan pada Koperasi Primkop Kartika Palopo Dan Menjaga Tingkat Likuiditas (Studi Penelitian Pada Kpri Universitas Brawijaya Malang Tahun 2010-2012**. Jurnal Administrasi Bisnis, 5(1)
- Sutrisno. (2007). **Manajemen Keuangan**. Penerbit Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta.
- Utami Indah Agustini Tri. (2012). **Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Balai Kota Samarinda**. Jurnal Eksis Vol.8 No.02, Agustus 2012: 2168-2357.
- Widiyanti, Ninik, (2012), **Manajemen Koperasi**, Rineka Cipta, Jakarta.
- Zaldi, Ludfi. 2014. **Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda**. Jurnal Administrasi Bisnis. Volume II; 66-80).
- <https://id.scribd.com/document/393996686/Sumber-Modal-Koperasi>
- <https://accurate.id/akuntansi/teknik-analisis-laporan-keuangan-dan-fungsinya/>
- <https://akuntansiumkm.com/2020/12/10/laporan-keuangan-koperasi/>

